

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan perkembangan motorik halus anak kelompok A2 di TK Kartika XIV-11 melalui kegiatan berbasis steam. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada pra siklus, siklus 1, dan siklus 2, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Peningkatan Kemampuan Motorik Halus: Pada pra siklus, sebagian besar anak berada di kategori "BB" (Belum Berkembang) dan "MB" (Mulai Berkembang) dengan rata-rata persentase masing-masing 71% dan 31%. Pada siklus 1, terjadi peningkatan signifikan dengan penurunan jumlah anak di kategori "BB" menjadi 33% dan "MB" menjadi 26%, serta peningkatan jumlah anak di kategori "BSH" (Berkembang Sangat Hebat) menjadi 29% dan "BSB" (Berkembang Sesuai Harapan) menjadi 26%. Pada siklus 2, mayoritas anak mencapai kategori "BSH" dengan rata-rata persentase 40% dan "BSB" dengan rata-rata persentase 24%. Jumlah anak di kategori "BB" dan "MB" semakin menurun menjadi masing-masing 10% dan 2,5%. Efektivitas Kegiatan pembelajaran berbasis steam: Kegiatan ini terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak. Peningkatan signifikan terlihat dalam kemampuan menggambar, menggunting, melukis, menempel, dan menghasilkan karya dari media loose part. Perubahan positif ini menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran berbasis dapat merangsang perkembangan keterampilan motorik halus anak secara

keseluruhan. Partisipasi dan Antusiasme Anak. Anak-anak menunjukkan partisipasi aktif dan antusiasme yang tinggi selama kegiatan pembelajaran berbasis steam. Metode pembelajaran yang menyenangkan dan kreatif berhasil memotivasi anak untuk belajar dan mengembangkan keterampilan baru.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, beberapa saran yang dapat diberikan untuk pengembangan lebih lanjut adalah:

2. Penerapan Metode pembelajaran berbasis steam : Disarankan agar diterapkan secara lebih luas di berbagai kelompok belajar di TK Kartika XIV-11 dan sekolah lainnya, karena terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak. Pendampingan Intensif: Anak-anak yang masih berada di kategori "BB" dan "MB" memerlukan pendampingan dan pemantauan yang lebih intensif untuk memastikan mereka juga dapat mencapai hasil yang optimal.
3. Pengembangan Kreativitas: Guru dapat mengembangkan berbagai variasi kegiatan yang melibatkan seni dan kerajinan tangan untuk lebih merangsang kreativitas dan kemampuan motorik halus anak. Pelatihan Guru: Disarankan agar guru diberikan pelatihan secara berkala mengenai metode pembelajaran kreatif dan inovatif untuk meningkatkan efektivitas pengajaran.

4. Keterlibatan Orang Tua: Orang tua dapat dilibatkan dalam kegiatan serupa di rumah untuk memberikan dukungan tambahan kepada anak dan memperkuat keterampilan yang telah diperoleh di sekolah. Dengan demikian, diharapkan kemampuan motorik halus anak dapat terus berkembang dengan baik, serta meningkatkan kesiapan mereka dalam menghadapi pendidikan di jenjang berikutnya.